

ARTIKEL

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM FILM *SURAT DARI PRAHA*
KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO**



Oleh:

IMROATUL AZIZAH

NPM: 13.1.01.07.0009

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd.**
- 2. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018**

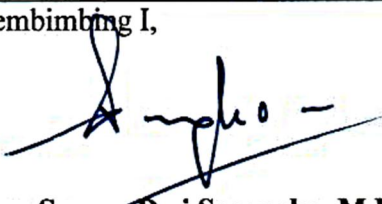


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Imroatul Azizah
NPM : 13.1.01.07.0009
Telepon/HP : 082232641558
Alamat Surel (Email) : azizahimroatul973@gmail.com
Judul Artikel : Tindak Tutur Direktif dalam Film *Surat Dari Praha*
Karya Angga Dwimas Sasongko
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH. Achmad Dahlan Nomor 76, Mojoroto, Kediri,
Jawa Timur, 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Januari 2018
Pembimbing I,  Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd NIDN. 0708026001	Pembimbing II,  Drs. Moch. Muarifin, M.Pd NIDN. 0012066902	Penulis,  Imroatul Azizah NPM. 13.1.01.07.0009

TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM FILM *SURAT DARI PRAHA* KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO

Imroatul Azizah

13.1.01.07.0009

FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

azizahimroatul973@gmail.com

Drs Sempu Dwi Sasongko, M.Pd dan Drs. Moch. Muarifin, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Imroatul Azizah : Tindak Tutur Direktif dalam Film *Surat Dari Praha* Karya Angga Dwimas Sasongko, Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan bahwa dalam sebuah karya sastra berupa film yang bernilai dapat dilihat dari kevariatifan percakapan bahasa yang digunakan oleh pemainnya. Percakapan bahasa yang variatif melalui tindak tutur mendapatkan apresiasi yang tinggi oleh penikmat film karena lebih hidup sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Tindak tutur dalam film cukup beragam karena dialog antar tokoh mengarah pada kehidupan nyata. Oleh karena itu, tuturan yang terdapat dalam film menguatkan untuk diteliti.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah deskripsi bentuk tindak tutur direktif dalam film *Surat Dari Praha* Karya Angga Dwimas Sasongko? (2) bagaimanakah deskripsi fungsi tindak tutur direktif dalam film *Surat Dari Praha* Karya Angga Dwimas Sasongko?

Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif karena digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan tindak tutur direktif. Tahap kegiatan penelitian ini, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian. Diri peneliti berperan sebagai instrumen penelitian, selain itu juga digunakan alat untuk mendukung dalam pengumpulan data berupa kartu data dan bolpoin. Data dalam penelitian ini berupa tuturan atau kalimat yang digunakan tokoh dalam film yang mengandung tindak tutur direktif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog film *Surat Dari Praha* karya Angga Dwimas Sasongko. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu: (1) transkripsi, (2) menyimak, dan (3) mencatat. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya bentuk dan fungsi tindak tutur direktif yang bervariasi. Bentuk tindak tutur direktif berupa tuturan langsung dan tuturan tidak langsung sedangkan fungsi tindak tutur direktif meliputi tindak tutur direktif perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan. Jumlah data bentuk dan fungsi tindak tutur langsung lebih banyak ditemukan dibandingkan dengan tindak tutur tidak langsung.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disarankan agar dialog film menggunakan bahasa yang kreatif dan variatif dikaji karena film hidup dan mudah diikuti penonton. Selain itu, tindak tutur bahasa film dapat dijadikan sumber inspirasi penggunaan bahasa dalam dunia pendidikan agar interaksi belajar mengajar lebih efektif sehingga mampu merangsang siswa lebih aktif dan kreatif.

Kata Kunci: tindak tutur, tindak tutur ilokusi, tindak tutur direktif, film.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Karya sastra tidak hanya bermanfaat sebagai penghibur, tetapi karya sastra mampu menjadi sarana pendidikan. Karya sastra dalam bentuk film memiliki fungsi pendidikan karena 1) membantu keterampilan berbahasa; 2) meningkatkan pengetahuan berbudaya; 3) mengembangkan cipta, rasa, dan karsa; 4) menunjang pembentukan watak (Rahmanto, 1996:16).

Pembinaan keterampilan berbahasa melalui karya sastra dimungkinkan karena dalam karya sastra terdapat dialog antar tokoh. Tokoh-tokoh dalam karya sastra memiliki karakter berbeda termasuk juga dalam bertindak tutur. Oleh karena itu, pembaca mendapatkan contoh pemakaian bahasa yang nyata sebagaimana pemakaian bahasa dalam masyarakat. Dengan adanya karya sastra berarti mengenal berbagai karakter yang sebagian besar merupakan realitas kehidupan sehingga dapat memahami motif yang dilakukan setiap karakter baik maupun jahat sehingga penikmat mampu memahami alasan tokoh dalam setiap perbuatannya. Demikian pula, karya sastra berbentuk film menyajikan dialog-dialog variatif dan lengkap. Kevariatifan itu juga mencerminkan tindak tutur yang variatif pula.

Salah satu tindak tutur yang beragam adalah tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang termasuk salah satu jenis tindak

tutur ilokusi. Tindak tutur direktif adalah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu (Yule, 2014: 93). Jenis tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadi keinginan penutur. Wujud tindak tutur ini meliputi: perintah, pemesanan, permohonan, pemberian saran, dan bentuknya dapat berupa kalimat positif dan negatif.

Tindak tutur ini berdasarkan hasil observasi juga ditemukan dalam film *Surat Dari Praha* karya Angga Dwimas Sasongko. Salah satu contoh pada kalimat berikut: *Jangan sentuh benda apapun yang tidak ada hubungannya denganmu!* contoh tersebut terdapat bentuk linguistik *Jangan* memiliki maksud yang menyatakan larangan sehingga termasuk dalam tindak tutur direktif.

Dipilihnya film *Surat Dari Praha* karya Angga Dwimas Sasongko didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertimbangan film ini didasarkan atas kemenangan penghargaan bergengsi pada tahun 2016. Film *Surat Dari Praha* karya Angga Dwimas Sasongko ini memenangkan tiga penghargaan dari tujuh nominasi dalam penghargaan *Usmar Ismail Awards 2016* untuk kategori pemenang film terbaik, sutradara terbaik, dan pemeran utama pria serta piala *Indonesia Movie Actor Awards 2016* untuk kategori pemeran utama wanita terfavorit. Piala Usmar Ismail itu ditunjukkan kepada

sutradara yang lebih muda dan berbakat untuk masa depan merupakan salah satu pertimbangan memilih film *Surat dari Praha*.

Surat dari Praha merupakan film drama yang terinspirasi dari kisah nyata kehidupan para eksil peristiwa 1965. Para pelajar yang diberangkatkan pemerintah masa Presiden Soekarno untuk studi di luar negeri, terpaksa kehilangan kewarganegaraan dan juga tidak dapat pulang ke Indonesia. Beberapa di antara mereka terkatung-katung tinggal di luar negeri tanpa status kewarganegaraan.

Dalam penelitian ini, diambil tuturan yang terjadi pada komunikasi di dalam film *Surat Dari Praha* karena di dalamnya banyak terdapat tuturan direktif yang menarik untuk dianalisis karena adanya tuturan secara tidak langsung menyampaikan maksud untuk ‘memerintah’ agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai keinginan penutur. Dengan adanya beragam tuturan direktif yang terdapat pada film *Surat Dari Praha* ini, menjadikan peluang bagi peneliti untuk menganalisisnya. Dasar pemilihan film ini yaitu pengisahan drama politik yang dibalut dengan kisah cinta dan unik.

Berdasarkan pertimbangan hal-hal di atas, maka ditampilkan judul “Tindak Tutur Direktif dalam Film *Surat Dari Praha* Karya Angga Dwimas Sasongko”.

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini memusatkan penelitian pada penggunaan kata dan kalimat. Sedangkan secara teoritis, penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini menganalisis tentang linguistik secara eksternal yakni bagaimana satuan kebahasaan digunakan dalam komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik untuk menggali bagaimana dialog antar tokoh yang mengandung tindak tutur direktif dalam sebuah film.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Hal ini dibuktikan dengan (1) adanya kegiatan ilmiah yang berlatar alamiah dengan menggunakan metode ilmiah sehingga menghasilkan data berupa kata-kata yang disusun secara sistematis, (2) manusia sebagai alat (instrumen) karena manusia terlibat secara langsung dalam penelitian, (3) menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini memusatkan pada proses dan makna, dan (4) analisis data secara induktif karena informasi yang dikumpulkan dapat

digunakan untuk membuat simpulan agar peneliti menggali informasi yang lengkap.

Ditinjau dari segi penyajian, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan tindak tutur direktif. Hal ini juga dibuktikan dengan (1) data penelitian berupa tuturan atau kalimat yang digunakan tokoh dalam film, dan (2) tujuan penelitian ini mendeskripsikan tindak tutur dalam film.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian yang berjudul Tindak Tutur Direktif dalam Film *Surat Dari Praha* karya Angga Dwimas Sasongko ini berupa kalimat. Kalimat yang dijadikan data adalah kalimat yang diucapkan tokoh dalam berkomunikasi yang mengandung tindak tutur direktif.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog film *Surat Dari Praha* karya Angga Dwimas Sasongko. Film *Surat Dari Praha* merupakan film yang menceritakan drama politik yang dibalut dengan kisah cinta dan unik yang mengisahkan pada kekuatan memaafkan dan upaya untuk berdamai dengan sisi gelap masa lalu di Indonesia yang dirilis pada tahun 2016 yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun tahapan proses pengumpulan data penelitian ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) menyimak percakapan yang dilakukan oleh tokoh dalam film *Surat Dari Praha* karya Angga Dwimas Sasongko;
- 2) mentranskripsikan percakapan yang dilakukan oleh tokoh dari bentuk lisan menjadi bentuk tulisan dalam film *Surat Dari Praha* karya Angga Dwimas Sasongko;
- 3) membaca hasil transkripsi dengan seksama;
- 4) membaca ulang kegiatan (3) disertakan identifikasi tindak tutur direktif;
- 5) mengecek kembali hasil kegiatan (4) disertakan penandaan data dengan pengkodean. Berikut pengkodean data yang digunakan dalam penelitian ini.
TTD : Tindak Tutur Direktif
BTTD : Bentuk Tindak Tutur Direktif
FTTD : Fungsi Tindak Tutur Direktif
SDP : Judul Film
2016 : Tahun Tayang Film
01,02,03 : Nomor Data
- 6) membaca kembali hasil kegiatan (5) untuk memastikan data dan mencatat ke dalam kartu data; dan

- 7) mengklasifikasi data ke dalam tindak tutur direktif dan memberi nomor pada data-data yang sudah dicatat.

Judul Novel

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Mahsun (2014:254), "Data yang dapat dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif adalah data kualitatif."

E. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi karena triangulasi dapat membantu peneliti untuk mengecek keabsahan data penelitian melalui perbandingan berbagai teori, sumber, metode, dan antar peneliti sehingga hasil penelitian ini dapat dijamin kredibilitasnya.

Terdapat dua macam triangulasi dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pertama, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2015:127). Jadi, dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang telah ditemukan kemudian dicocokkan dengan *referensi* yang sesuai sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Kedua, triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2015:127). Jadi, dalam penelitian ini triangulasi teknik dilakukan dengan berdiskusi atau mengamati objek penelitian sehingga dapat menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan saat mengumpulkan data.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian ini terdapat bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam film *Surat Dari Praha* karya Angga Dwimas Sasongko. Bentuk tindak tutur direktif berupa tuturan langsung dan tuturan tidak langsung memiliki kevariatifan bahasa. Demikian pula dengan fungsi tindak tutur direktif memiliki kevariatifan bahasa yang meliputi tindak tutur direktif perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan.

Bentuk tindak tutur direktif yang ditemukan dalam tuturan langsung sebanyak 10 data yaitu terdiri dari kalimat perintah sebanyak 3 data, kalimat permintaan dan kalimat nasihat sebanyak 2 data, kalimat ajakan, kalimat kritikan, dan kalimat larangan masing-masing sebanyak 1 data. Sedangkan tuturan tidak langsung sebanyak 6 data yang terdiri dari kalimat perintah, kalimat permintaan, kalimat ajakan, kalimat nasihat, kalimat kritikan,

dan satu kalimat larangan yang masing-masing kalimat sebanyak 1 data.

Fungsi tindak tutur direktif yang ditemukan sebanyak 65 data yang terbagi dalam tindak tutur direktif perintah yang meliputi fungsi memerintah dan menyilakan sebanyak 2 data, menyuruh dan mengharuskan sebanyak 1 data, dan memaksa sebanyak 4 data. Tindak tutur direktif permintaan meliputi fungsi meminta, berharap, memohon, dan menawarkan masing-masing sebanyak 3 data. Tindak tutur direktif ajakan meliputi fungsi mengajak sebanyak 2 data, membujuk, mendukung, dan mendesak masing-masing sebanyak 1 data. Tindak tutur direktif nasihat meliputi fungsi menasihati sebanyak 6 data, menganjurkan dan mengingatkan sebanyak 7 data, dan menyarankan sebanyak 3 data,. Tindak tutur direktif kritikan meliputi fungsi menegur sebanyak 8 data, dan mengancam sebanyak 3 data. Tindak tutur direktif larangan meliputi fungsi melarang dan mencegah masing-masing sebanyak 2 buah data.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djajasudarma, T. Fatimah. 2006. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.

Effendi, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Ibrahim, Syukur Abd. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.

Kristanti, Feri. 2014. *Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film Ketika Cinta Bertasbih Karya Chaerul Umam*. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta. (Online), tersedia: <http://eprints.uny.ac.id/17276/1/Fetri%20Kristanti%2009210144019.pdf>. Diunduh pada tanggal 12 Oktober 2016.

Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moeliono, M. Anton. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Oka, M. D. D. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Prayitno, Harun Joko. 2011. *Kesantunan Sosiopragmatik*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Press.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmanto, B. 1996. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Rustono. 1991. *Pokok-pokok Pragmatik*. CV IKIP Semarang Press.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sudaryanto 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Widada. 1999. *Wacana Direktif dalam Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Balai Bahasa.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.
- Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi Muhammad. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- _____. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yahya, Iwan Khairi. 2013. *Tindak Tutur Direktif dalam Interaksi Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta. (Online), tersedia: <http://eprints.uny.ac.id/2328/6/1.pdf> Diunduh pada tanggal 12 Oktober 2016.
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.